

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman sagu (*sago palm*) merupakan tanaman yang telah lama dibudidayakan dan berperan penting sebagai makanan pokok sejumlah daerah di Asia Tenggara. Sagu berpotensi sebagai sumber daya pengembangan pedesaan di daerah rawa tropis (Hiroshi, dalam Maharani dan Kusumawaty, 2014). Di Indonesia, sagu merupakan makanan pokok alternatif yang terdapat di beberapa wilayahnya, diantaranya di Provinsi Papua, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Tengah, Sumatera Barat, Riau, Riau Kepulauan, dan Aceh.

Saat ini sagu merupakan makanan alternatif yang menggantikan beras di Indonesia. Sebagai bahan pangan alternatif, sagu merupakan sumber pangan dengan karbohidrat yang diperlukan dalam rangka mengurangi beban pangan pada beras. Tanaman sagu cukup potensial untuk dikembangkan sebagai bahan baku yang dapat diproses menjadi bahan pangan dan industri lainnya. Pati sagu dapat diolah menjadi berbagai produk tradisional, seperti mie, papeda, ongol-ongol, sagu lempeng, bubur, dan lainnya.

Pengembangan sagu di Indonesia bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya dan pengolahan berkelanjutan menuju ketahanan pangan dan terwujudnya agroindustri sagu. Sasaran yang penting dicapai dalam pengembangan sagu ini diantaranya peningkatan produktivitas sagu, diservikasi pangan, dan peningkatan pendapatan petani sagu. Hal tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan mengingat potensi sagu yang sangat besar meskipun belum diupayakan secara maksimal.

Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan salah satu daerah yang terdapat di Provinsi Riau dengan potensi penghasil sagu yang cukup besar. Dimana dapat dilihat dari banyaknya penduduk yang berprofesi sebagai petani sagu dan luasnya perkebunan sagu. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2017, jumlah petani sagu mencapai 7.487 jiwa. Sedangkan untuk total areal perkebunan sagu sendiri seluas 38.614 ha.

Selain itu, dengan banyaknya jumlah petani sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti tersebut mendorong peningkatan pada segi produksi sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti tersebut. Produksi sagu pada Kabupaten Kepulauan Meranti juga mengalami peningkatan tiap tahunnya. Hal ini bisa dilihat dari tabel produksi sagu dari tahun 2014-2016 sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Jumlah Produksi Sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017

Tahun	Jumlah Produksi (ton)
2014	198.162
2015	200.062
2016	202.063

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa produksi sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti mengalami peningkatan tiap tahunnya dengan estimasi peningkatan sebesar 10%. Pada tahun 2014 jumlah produksi sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti sebesar 198.162 ton, kemudian mengalami

peningkatan pada tahun 2015 sebesar 200.062 ton, dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2016 sebesar 202.063 ton. Hal tersebut membuktikan bahwasannya Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki potensi yang cukup besar dalam mengembangkan agribisnis sagu.

Potensi sagu yang cukup besar di Kabupaten Kepulauan Meranti berdampak pada tingginya produksi sagu atau olahan sagu, seperti sagu basah atau tepung sagu. Kemudian tepung sagu tersebut diolah menjadi bermacam-macam makanan dalam skala kecil dan rumah tangga. Salah satunya ialah industri pangan yang dikembangkan oleh masyarakat Kecamatan Tebing Tinggi yaitu agroindustri mie sagu. Kecamatan Tebing Tinggi merupakan daerah yang memproduksi mie sagu tertinggi sebesar 52,17% di Kabupaten Kepulauan Meranti (Mukti dan Elida, 2017).

Hal tersebut dikarenakan Kecamatan Tebing Tinggi terletak di Kota Selatpanjang yang merupakan ibu kota Kabupaten Kepulauan Meranti, sehingga usaha industri lebih menguntungkan untuk dikembangkan pada daerah tersebut dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Tingginya jumlah produksi mie sagu dapat dilihat dari permintaan rata-rata mie sagu di Kecamatan Tebing Tinggi per tahun sebesar 342.298,24 kg sedangkan penawaran sebanyak 307,330 kg. Sehingga terdapat kelebihan permintaan dengan selisih permintaan dan penawaran tersebut sebesar 34.968,24 kg. (Mukti dan Elida, 2017).

Tingginya tingkat permintaan dibandingkan penawaran tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kecamatan Tebing Tinggi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki perilaku yang gemar dalam mengkonsumsi produk mie sagu. Sedangkan jika diperhatikan lebih rinci, produk mie sagu yang ditawarkan hanya dikemas dengan bungkus sederhana dan tidak terdapat label halal maupun sertifikasi BPOM setempat.

Menurut **Kotler dan Keller (2009)**, perilaku konsumen adalah studi bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan mendapatkan barang, jasa, idea tau pengalaman untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka. Sedangkan perilaku konsumen dalam membeli dipengaruhi oleh faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam Membeli Produk Mie Sagu di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka di peroleh perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah faktor budaya berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumen dalam membeli produk mie sagu di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti ?
- b. Apakah faktor sosial berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumen dalam membeli produk mie sagu di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apakah faktor pribadi berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumen dalam membeli produk mie sagu di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti ?
- d. Apakah faktor psikologis berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumen dalam membeli produk mie sagu di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti ?
- e. Apakah faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumen dalam membeli produk mie sagu di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti ?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah faktor budaya berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumen dalam membeli produk mie sagu di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.
- b. Untuk mengetahui apakah faktor sosial berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumen dalam membeli produk mie sagu di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.
- c. Untuk mengetahui apakah faktor pribadi berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumen dalam membeli produk mie sagu di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.
- d. Untuk mengetahui apakah faktor psikologis berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumen dalam membeli produk mie sagu di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Untuk mengetahui apakah faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumen dalam membeli produk mie sagu di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai tugas akhir serta pembuktian akan implementasi ilmu yang telah dipelajari selama proses studi manajemen S1. Dan juga memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen pemasaran yang sudah ada.

2. Bagi Produsen Produk Mie Sagu

Memberikan informasi dan masukan sebagai dasar perbaikan kinerja manajemen sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dan mampu bertahan serta bersaing dalam bisnis produk makanan.

3. Bagi Akademis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya, mampu memperbaiki dan menyempurnakan kelemahan dalam penelitian ini.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan secara garis besar tentang judul penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini merupakan bab telaah pustaka yang menjelaskan mengenai berbagai teori, review penelitian terdahulu, literatur yang mendukung penelitian ini, dan sebagainya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan berisi tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan tentang gambaran umum mengenai lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasannya. Sehingga dapat diketahui hasil analisis penelitian dari studi kasus yang dilakukan dengan menggunakan teori-teori yang ada.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari penulisan ilmiah yang memberikan jawaban mengenai pertanyaan di rumusan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

